

Kepala Dinas Pertanian dan Perkebunan Kabupaten Kediri, Ir. Widodo Imam Santoso MAB, menghadiri launching bibit labu madu F1 cap panah merah. Kegiatan ini dilaksanakan di Gedung Bagawanta, Pemkab Kediri, Selasa (27/2).



Dalam sambutannya, Widodo menyampaikan beberapa waktu terakhir ini memang wilayah Kabupaten Kediri tepatnya Desa Toyoresmi Kecamatan Ngasem menjadi sentra budidaya labu madu. Bahkan telah berkembang menjadi destinasi agrowisata edukasi.

“Kini desa Toyoresmi lebih dikenal sebagai kampung labu. Hal ini positif. Mengingat selain hasil labu ternyata juga memberikan dampak luas dengan berkembangnya wisata edukasi dan olahan pangan berbahan baku labu.” Jelasnya.



Sambutan petani akan hadirnya labu madu sebagai idola baru holtikultura pun luar biasa. Salah satunya adalah Jarwo. Dirinya mengungkapkan labu madu mudah dibudidayakan dan hasil ekonominya cukup tinggi.

“Awal saya menanam 200 pohon dengan modal awal lima juta yang membuat alat yang dapat digunakan selama tiga tahun. Satu tahun panen sekitar tiga kali. Tiap panen saya mendapat 10 sampai 12 juta rupiah. Sangat menguntungkan. Kini di desa saya ditanam di pekarangan dan lahan nganggur lainnya.” Jelasnya. (Kominfo/yda,ans,tj,wk)